

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

'*Metode*' yang berarti cara yang benar untuk melakukan sesuatu dan '*logos*' yang berarti ilmu atau pengetahuan merupakan akar dari istilah metodologi penelitian. Oleh karena itu, metodologi adalah suatu aturan untuk menggunakan pikiran seseorang untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian mengacu pada proses menemukan, mencatat, merumuskan, dan menganalisis informasi untuk laporan. Metode penelitian adalah metode ilmiah pengumpulan data dengan maksud untuk mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan serta teori untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah manusia. Menurut peneliti metodologi penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mencari dan menganalisis bahan yang nantinya akan dianalisis dan diperoleh secara ilmiah pula.¹

1. Pendekatan/ Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dan memakai penelitian lapangan dalam beberapa hal. Jadi yang dimaksud dengan penelitian kualitatif merupakan tahap penelitian dan pemahaman yang mengacu pada metode untuk menganalisis masalah manusia dan fenomena sosial. Selain itu, penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dimana subjek objeknya adalah kejadian atau gejala kelompok masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini juga dapat disebut sebagai studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Dalam penelitian ini,

¹Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012). h 10

peneliti membuat gambar yang rumit, melihat kata-kata, membaca laporan, terperinci dari responden, dan mempelajari situasinya.² Penelitian ini berjudul untuk Studi Proses Penerimaan Diri (*Self Acceptance*) Pada Orang Tua Anak Tuna Grahita Pada Klien “A” Dalam Perspektif Humanistik.

2. Data dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang berbentuk kalimat, skema, dan gambar. Peneliti melakukan penelitian dengan memakai cara observasi, wawancara, dan analisis data.³ Analisis data dilakukan menggunakan data deskriptif dengan menganalisis studi proses penerimaan diri (*self acceptance*) kepada orang tua tuna grahita sehingga memperoleh hasil yang benar-benar ada dan dapat diketahui untuk bahan acuan selanjutnya, dan metode lain untuk mengumpulkan data yang tujuannya menyajikan tanggapan subjek. Beragam data ini umum dipakai saat situasi yang terjadi dengan alami. Ada dua sumber data dari penelitian ini, antara lain:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang menjadi data lisan yang langsung diperoleh pembuatnya,⁴ ialah hasil *interview* dan observasi yang digarap kepada klien A yang akan dianalisis proses penerimaan diri (*self acceptance*) pada orang tua anak tuna grahita dalam perspektif humanistik di SLB Karya Ibu Palembang.

²Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014). h 15

³Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2014). h 21

⁴Lapau. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obot Indonesia. 2013). h 33

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang akan dipakai sejenis data tertulis dan didapatkan dari macam-macam sumber yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Data sekunder adalah data tambahan dimana data ini berfungsi untuk menambah data primer yang didapatkan melalui buku-buku, jurnal, dokumen, dan sebagainya sebagai pelengkap dalam penelitian.⁵

Menurut peneliti data primer yaitu data berisi informasi berasal dari hasil *interview* dan observasi yang dilakukan. Sedangkan data sekunder ialah data tertulis yang didapatkan melalui berbagai sumber meliputi buku-buku, jurnal, dokumen sebagai pelengkap data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu salah satu proses paling krusial dalam penelitian. Metode terbaik akan menghasilkan data berkualitas tinggi, begitu pula sebaliknya. Pada data penelitian pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dapat dikategorikan menjadi tiga macam yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Percakapan dengan tujuan tertentu adalah

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta CV. 2017). h 40

⁶Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publising. 2015). h 37

wawancara. Pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan tanggapan adalah dua pihak yang terlibat dalam percakapan. Wawancara dilakukan untuk mempelajari tentang pikiran dan perasaan orang lain. Isi teks wawancara berisikan pertanyaan mengenai gambaran proses penerimaan diri (*self acceptance*) pada orang tua anak tuna grahita dalam perspektif humanistik di SLB Karya Ibu Palembang. Informan yang akan diwawancarai adalah klien “A” salah satu orang tua siswa di SLB Karya Ibu Palembang.

Menurut peneliti wawancara merupakan percakapan antara narasumber dan pewawancara untuk mengumpulkan informasi berupa data. Bisa melibatkan dua orang atau lebih. Oleh karena itu, metode wawancara merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data, misalnya untuk penelitian tertentu.

b. Observasi

Penelitian dengan metode survey (observasi) mencari informasi faktual tentang aspek sosial, ekonomi, dan politik suatu kelompok atau wilayah dengan menarik fakta dari fenomena yang ada.⁷ Dari penelitian ini peneliti akan menjadi pengamat dan partisipan. Adapun yang akan diobservasi pada penelitian ini adalah menganalisis proses penerimaan diri (*self acceptance*) pada orang

⁷Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2014). h 37

tua anak tuna grahita pada klien “A” dalam perspektif humanistik di SLB Karya Ibu Palembang.

c. Dokumentasi

Proses memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, dan foto berupa laporan dan informasi yang dapat mendukung peneliti disebut dengan dokumentasi.

Menurut peneliti dokumentasi adalah tindakan atau proses penyediaan dokumen dengan bukti akurat berdasarkan catatan dari berbagai sumber informasi untuk tujuan penyimpanan dokumen. Ini dilakukan dengan secara akurat menulis sumber informasi spesifik dari risalah, mandat, buku, dan undang-undang.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Karya Ibu Palembang, yang berada di Jl. Sosial No 510, Ario Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang.

5. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai objek, benda, atau orang yang kepadanya dilampirkan data variabel penelitian dan yang menjadi subjek penelitian. Karena subjek penelitian merupakan data tentang variabel-variabel yang peneliti amati, maka subjek penelitian memegang peranan yang sangat

strategis dalam sebuah penelitian.⁸ Penelitian kualitatif menggunakan *purposive sampling* daripada sampel acak, peneliti akan merujuk subjek sebagai sampel penelitian dalam hal ini. Penentuan dari informasi secara *purposive sampling* ini dilandasi adanya tujuan dan pertimbangan dahulu. Subjek penelitian ini ialah orang tua yang memiliki anak tuna grahita dan peneliti akan menganalisis bagaimana proses penerimaan diri (*self acceptance*) pada orang tua anak tuna grahita ini dalam perspektif humanistik.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah hal yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian ini adalah tujuan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan tanggapan dari permasalahan yang terjadi. Sugiyono mengatakan bahwa objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu tentang sesuatu yang objektif, valid, dan terpercaya.⁹ Objek penelitian ini adalah proses penerimaan diri (*self acceptance*) pada orang tua anak tuna grahita pada klien “A” dalam perspektif humanistik di SLB Karya Ibu Palembang.

⁸Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2016)

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta CV. 2017). H 144

2. Teknik Analisis Data

Proses transformasi data menjadi informasi baru dikenal dengan teknik analisis data. Prosedur ini dilakukan dengan maksud agar karakteristik data lebih mudah dipahami dan lebih bermanfaat sebagai solusi suatu masalah, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Metode analisis data ini perlu menunjukkan bagaimana menganalisis data pada langkah selanjutnya.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti memakai teknik analisis data yang diciptakan oleh Miles dan Huberman, ada tiga langkah yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah bentuk analisis yang mengikhtisar, memilih, dan mengasah pada keadaan yang sesuai dengan topik penelitian, dan mengambil sketsa yang nyata dan membuatnya lebih sederhana untuk mengumpulkan data tambahan.

b. *Display Data* (Penyajian)

Tahap selanjutnya sesudah data direduksi ialah menyajikan data. Salah satu metode analisis data adalah penyajian data kualitatif. Proses menyusun sekumpulan data dan memungkinkan untuk menarik kesimpulan dikenal sebagai “penyajian data”.

¹⁰Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*.(Yogyakarta: Literasi Media Publising. 2015). h 87

c. Penarikan Kesimpulan

Salah satu teknik analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan.

Kesimpulan yang diambil dari analisis dapat digunakan untuk mengambil aksi.¹¹

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode analisis data adalah deskriptif dan interpretasi interpretatif terhadap makna fenomena. Ada tiga langkah pada teknik analisis data yaitu reduksi data, *display* data (penyajian), dan penarikan kesimpulan.

B. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan tahap-tahap dalam penyusunan penelitian yang dijelaskan dalam setiap bab, dan disusun secara metodelogi dan logis, berikut penyusunannya:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teori

Tinjauan teori ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

Bab III Metodologi

Penelitian Dalam bab ini mendeskripsikan prosedur pencarian data yang melingkupi Pendekatan atau Metode Penelitian, Data Dan Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Lokasi Penelitian, Dan Teknik Analisis Data.

¹¹Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012). h 48

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan mengenai profil dari klien “A” dan gambaran penerimaan diri (*self acceptance*) orang tua pada anak tuna grahita dan dampak yang dialami klien serta membahas secara rinci mengenai perspektif humanistik untuk melihat perkembangan proses penerimaan diri yang dialami klien dengan berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan dianalisis untuk memperoleh hasil dari penelitian.

Bab V Penutup

Penutup meliputi penarikan kesimpulan berisi penjelasan singkat yang diambil menurut dari hasil penelitian, saran berisi anjuran yang dibuat oleh pihak-pihak yang diteliti atau masyarakat secara keseluruhan.